



**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PEMILIHAN BENTUK
ORTOGRAFIS DALAM BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE
SERVICE*)**

SKRIPSI

Oleh

**Indah Sri Wulandari
NIM 030110201028**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**FAKTOR-FAKTOR PENENTU PEMILIHAN BENTUK
ORTOGRAFIS DALAM BAHASA SMS (*SHORT MESSAGE
SERVICE*)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**Indah Sri Wulandari
NIM 030110201028**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Misnati dan Ayahanda Sobahul Khoiri (almarhum) tercinta yang begitu tulus dan ikhlas mendoakan dan memberikan cinta sejati serta pengorbanan lahir dan batin selama ini. Semoga Allah SWT memberikan hidayah-Nya kepada penulis agar mampu membalas kebaikannya;
2. Kakak-kakakku tercinta: Mbak Lilik, Mas Yasid, Mbak Lilis, Mas Imron. Terima kasih untuk dukungannya selama ini;
3. Mas Rava Aditya Wardhana yang selalu memberikan inspirasi, memberi kekuatan, serta dorongan untuk menjadi yang terbaik;
4. Guru-guru dari SD sampai PT terhormat yang telah memberikan ilmu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(QS: Al-Mujadalah Ayat 11)

Menuliskah pada saat awal dengan hati. Setelah itu, perbaiki tulisan Anda dengan pikiran. Kunci pertama dalam menulis adalah bukan berpikir, melainkan mengungkapkan apa saja yang dirasakan.

(William Forester)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Indah Sri Wulandari

NIM : 030110201028

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Faktor-faktor Penentu Pemilihan Bentuk Ortografis dalam Bahasa SMS (Short Message Service)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Oktober 2010

Yang menyatakan,

Indah Sri Wulandari

NIM 030110201028

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Faktor-faktor Penentu Pemilihan Bentuk Ortografis dalam Bahasa SMS (Short Message Service)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

hari : Senin

tanggal : 25 Oktober 2010

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd.

NIP 196004091985031003

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Agus Sariono, M.Hum.

NIP 196108131986011001

Drs. Kusnadi, M.A.

NIP 196003271986011003

Mengesahkan

Dekan,

Drs Syamsul Anam, M.A.

NIP 195909181988021001

RINGKASAN

Faktor-faktor Penentu Pemilihan Bentuk Ortografis dalam Bahasa SMS (*Short Message Service*); Indah Sri Wulandari, 030110201028; 2010: 128 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Kebudayaan manusia yang dinamis menyebabkan bahasa selalu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu menghasilkan media atau sarana komunikasi yang canggih berupa *handphone* atau biasa disebut dengan ponsel. Adanya ponsel semakin memudahkan manusia untuk melakukan komunikasi. Di dalam ponsel inilah terdapat fasilitas yang disebut dengan layanan SMS (*Short Message Service*).

SMS merupakan layanan pemberian pesan singkat melalui ponsel. Sesuai dengan fungsinya yang memberikan layanan pesan-pesan singkat, bahasa yang digunakan pun menjadi khas, pesan dalam SMS maksimum terdiri atas 160 karakter (huruf). Dengan keterbatasan itulah para pengguna SMS khususnya para remaja seringkali menuliskan SMS dengan sesingkat-singkatnya, sehingga para remaja dengan mudah berkreasi menciptakan ragam sendiri. Pada akhirnya menimbulkan berbagai macam pola abreviasi dalam penulisan SMS.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangnom Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Para remaja menjadi informan penelitian karena para remaja yang seringkali menggunakan SMS sebagai sarana komunikasi. Peneliti mengadakan penelitian ini untuk mengetahui pola-pola abreviasi yang digunakan oleh para remaja beserta faktor-faktor apa saja yang menentukan pemilihan bentuk ortografis dalam bahasa SMS.

Penyediaan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap dan teknik lanjutannya berupa teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Data yang diperoleh berupa data SMS. Teknik lanjutan kedua adalah

teknik catat yaitu peneliti mencatat data kebahasaan yang muncul pada kartu data. Selain metode simak, penyediaan data dalam penelitian ini menggunakan metode cakap atau metode wawancara dengan menggunakan alat pemancing data berupa kuesioner. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa data informasi tentang faktor-faktor penentu pemilihan bentuk ortografis dalam bahasa SMS.

Analisis data menggunakan metode padan dan metode komparatif. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan terjemah dan metode padan referensial. Metode padan terjemah untuk menerjemahkan kata-kata dalam SMS dengan kemampuan peneliti, kemudian peneliti mengidentifikasi makna dari kata SMS tersebut dengan menggunakan metode padan referensial. Metode padan referensial digunakan untuk membagi satuan lingual kata menjadi berbagai jenis dan menganalisis makna leksikal. Untuk menganalisis bentuknya, peneliti menggunakan metode komparatif yang digunakan untuk mengetahui perbedaan bentuk atau struktur dari bahasa SMS dengan bahasa Indonesia.

Pemaparan hasil analisis menggunakan metode informal. Data berupa kata-kata yang terdapat dalam kalimat percakapan dalam bahasa SMS. Sumber data yaitu para remaja Karangnom yang memiliki ponsel. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Karangnom, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Informan penelitian ini adalah para remaja yang memiliki ponsel dan sering melakukan aktivitas mengirimkan SMS.

Pola-pola abreviasi dalam SMS yaitu 1) penyingkatan dengan menghilangkan vokal dalam sebuah kata, 2) penyingkatan dengan penghilangan vokal yang disertai dengan perubahan pengucapan, 3) penyingkatan gabungan penghilangan semua vokal dengan pengubahan satu huruf atau lebih, 4) penyingkatan yang memiliki kedekatan pengucapan, 5) Penyingkatan gabungan huruf dengan angka, 6) penyingkatan dengan mengubah kata menjadi satu huruf yang memiliki pengucapan mirip, 7) penyingkatan dari gabungan kata dan suku kata yang disertai penggantian atau penghilangan suku kata tersebut, 8) penyingkatan dengan perubahan kata yang memiliki pengucapan yang sama

dengan kata asalnya, 9) singkatan yang dilafalkan huruf demi huruf, 10) abreviasi yang berupa penggalan, 11) pemakaian akronim, 12) gabungan huruf dengan angka, 13) angka sebagai pengganti kata dan bagian dari kata.

Faktor-faktor penentu pemilihan bentuk ortografis dalam bahasa SMS diantaranya yaitu 1) ragam bahasa remaja, 2) SMS sebuah media berbentuk bahasa tulis, dan 3) sarana yang berupa media *handphone*.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Faktor-faktor Penentu Pemilihan Bentuk Ortografis dalam Bahasa SMS (Short Message Service)*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Asri Sundari M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
4. Prof. Dr. Bambang Wibisono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta kesabarannya dalam membimbing penulisan skripsi;
5. Dr. Agus Sariono, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan perhatian, meluangkan waktu, perhatian, dan semangat dalam membimbing penulis;
6. Drs. Kusnadi, M.A., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam skripsi penulis;
7. Para staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember atas ketulusan dalam mengajarkan ilmunya kepada penulis;
8. Staf perpustakaan Universitas Jember dan staf koleksi Jurusan Sastra Indonesia Universitas Jember;
9. Ibunda Misnati tersayang yang telah memberikan doa dan dorongan hingga skripsi ini selesai;

10. Mas Rava tercinta yang telah memberikan doa, dorongan, nasihat, kasih sayang yang tiada pernah lelah;
11. Kakak-kakakku: Farida Liumah, Abu Dja'far Yasid, Listianah pamuji Rahayu, Mohamad Ali Imron, Mas Sudiarso. Terima kasih atas dukungannya;
12. Sahabat-sahabatku: Anita, Hadak, Indri, Doni, Titin, dan teman-teman angkatan 2003. Terima kasih atas kebersamaannya;
13. Seluruh pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu;
14. Almamaterku yang kujunjung tinggi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan linguistik

Jember, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Pengertian Bahasa	7
2.2.2 Fungsi Bahasa	8
2.2.3 Bahasa Sebagai Gejala Sosial	10
2.2.4 Variasi Bahasa	10
2.2.5 Ragam Bahasa.....	12
2.2.6 Faktor-faktor Sosial dan Situasional	13

2.2.7 Pengertian Short Message Service (SMS)	17
2.2.8 Konsep Wacana.....	19
2.2.9 Pengertian Abreviasi	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Metode dan Teknik Penelitian	28
3.1.1 Metode Penyediaan Data	28
3.1.1 Metode Analisis Data.....	30
3.1.1 Metode Pemaparan Hasil Analisis Data.....	34
3.2 Data, Sumber Data, Lokasi Penelitian, dan Informan	35
3.2.1 Data	35
3.2.2 Sumber Data.....	35
3.2.3 Lokasi Penelitian.....	35
3.2.4 Informan.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Bahasa SMS	37
4.2.Pola-pola Abreviasi dalam Bahasa SMS.....	38
4.2.1 Penyingkatan dengan Menghilangkan Vokal dalam Sebuah Kata	38
4.2.2 Penyingkatan dengan Penghilangan Vokal yang Disertai Dengan Perubahan Pengucapan	40
4.2.3 Penyingkatan Gabungan Penghilangan Semua Vokal Dengan Pengubahan Satu Huruf atau Lebih	43
4.2.4 Penyingkatan yang Memiliki Kedekatan Pengucapan.....	45
4.2.5 Penyingkatan Gabungan Huruf dengan Angka.....	47
4.2.6 Penyingkatan dengan Mengubah Kata Menjadi Satu Huruf yang Memiliki Pengucapan Mirip	49
4.2.7 Penyingkatan dari Gabungan Kata dan Suku Kata yang	

Disertai Penggantian atau Penghilangan Suku Kata Tersebut.....	51
4.2.8 Penyingkatan dengan Perubahan Kata yang Memiliki Pengucapan yang Sama dengan Kata Asalnya.....	53
4.2.9 Singkatan yang Dilafalkan Huruf Demi Huruf	54
4.2.10 Abreviasi yang Berupa Penggalan	56
4.2.11 Pemakaian Akronim.....	58
4.2.12 Gabungan Huruf dengan Angka.....	60
4.2.13 Angka Sebagai Pengganti Kata dan Bagian dari Kata	62
4.3 Faktor-faktor Penentu yang Mempengaruhi Pemilihan	
Bentuk Ortografis dalam Bahasa SMS	64
4.3.1 Ragam Bahasa Remaja.....	65
4.3.2 SMS Sebuah Media Berbentuk Bahasa Tulis	67
4.3.3 Sarana yang Berupa Media <i>Handphone</i>	70
 BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data-data klasifikasi pola-pola penyingkatan dalam bahasa SMS	79
B. Kuesioner “faktor-faktor penentu pemilihan bentuk ortografis dalam bahasa SMS	85
C. Data transkripsi SMS (Short Message Service)	87